

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian *pre eksperimen* yang dilakukan dengan percobaan, yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali Sugiyono, 2018 (dalam Rifmasari. *et al.*, 2021). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video tutorial 6 langkah cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa tunagrahita di SLB Negeri Metro. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest*, dengan menggunakan alat ukur observasi (lembar *checklist*) dan media video. Rancangan yang dilakukan observasi sebanyak 2 kali, sebelum dan sesudah tanpa ada kelompok pembanding (Kontrol).

Pre test	Perlakuan (X)	Post test
O ₁	X	O ₂

Gambar 4 One group pretest and posttest design

Keterangan : :

- O₁ : Pengukuran kemampuan cuci tangan siswa tunagrahita sebelum diberikan video tutorial 6 langkah cuci tangan
- O₂ : Pengukuran kemampuan cuci tangan siswa tunagrahita setelah diberikan video tutorial 6 langkah cuci tangan
- X : Pemberian video tutorial 6 langkah cuci tangan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang diamati (Syapitri. *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita SD di SLB Negeri Metro yang berjumlah 29 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan, diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus representatif (mewakili) (Syapitri. *et al.*, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah siswa tunagrahita SD yang memenuhi kriteria inklusi di SLB Negeri Metro. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Pradono. *et al.*, 2018).

a. Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi yang <100 . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 sampel siswa tunagrahita SD.

b. Teknik sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Sering sekali ada kendala dalam memperoleh kriteria inklusi yang sesuai dengan masalah penelitian, biasanya masalah logistik (Adiputra. *et al.*, 2021).

- a) Siswa tunagrahita ringan dan sedang tingkat SD.
- b) Orang tua siswa sudah menanda tangani *informed consent*.

- c) Dalam keadaan sehat.
 - d) Dapat hadir disekolah.
- 2) Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria ekslusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra. *et al.*, 2021)

- a) Siswa tunagrahita ringan yang tidak masuk sekolah.
- b) Siswa tunagrahita sedang yang tidak masuk sekolah.
- c) Tidak diizinkan orang tua menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Metro Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21-25 April 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar *checklist* dan video tutorial 6 langkah cuci tangan. Lembar *checklist* ini berisi indikator-indikator langkah mencuci tangan yang sesuai dengan standar WHO. Dalam pelaksanaan penelitian, lembar *checklist* digunakan oleh peneliti untuk menilai keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video tutorial. Peneliti mencatat setiap langkah yang dilakukan siswa dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia, baik untuk langkah yang dilakukan dengan benar, kurang tepat, maupun yang tidak dilakukan.

Media video tutorial adalah media audio-visual yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat intervensi. Video ini berisi penjelasan dan demonstrasi tentang enam langkah mencuci tangan sesuai standar WHO yang ditampilkan secara menarik, perlahan, dan berulang, agar mudah dipahami oleh siswa dengan hambatan intelektual. Media video dipilih karena memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara konkret dan visual, yang sesuai dengan karakteristik belajar anak tunagrahita.

E. Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi menggunakan lembar *checklist* dan dokumentasi berupa foto, video, lembar kehadiran responden dan *informed consent*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa tunagrahita tingkat SD di SLB Negeri Metro. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan cuci tangan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video tutorial 6 langkah cuci tangan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal melalui seminar pada bulan November 2024.
- b. Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan lembar *checklist* serta media video (06 Januari 2025)
- c. Persiapan instrumen penelitian (08 Januari 2025)
- d. Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian (10 Februari 2025)
- e. Mengurus pengantar izin penelitian (10 Februari 2025)
- f. Berkoordinasi dengan para kepala sekolah di SLB Negeri Metro yang direncanakan dialokasikan untuk lokasi penelitian (15 April 2025)
- g. Berkordinasi dengan guru pendamping untuk pelaksanaan kegiatan (15 April 2025)
- h. Memberikan *informed consent* penelitian dan penjelasan kepada orang tua tentang prosedur dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden (15 April 2025)
- i. Apabila orang tua sudah menyetujui, kemudian mengumpulkan calon responden yang akan diteliti (17 April 2025)

2 . Prosedur Intervensi

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan

intervensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pra Eksperimen

- 1) Sebelum hari pertama diberikan intervensi, peneliti mengajarkan cara cuci tangan yang benar kepada para guru yang akan dijadikan sebagai enumerator. Selanjutnya peneliti melakukan persamaan persepsi dengan para guru terkait pemberian skor *pretest* dan *posttest*. Para guru yang menjadi enumerator akan mengevaluasi kemampuan cuci tangan siswa (17 April 2025).
- 2) Hari pertama peneliti akan menilai tingkat kemampuan kemandirian cuci tangan pada siswa tunagrahita di SLB Negeri Metro dengan mengisi lembar observasi sebelum diberikan video tutorial cuci tangan (*pretest*). Pada saat *pretest*, Pemberian intervensi akan dilakukan sebanyak 5 sesi, dengan 1 sesi berisikan 5-6 siswa tunagrahita yang didampingi oleh 1 enumerator. Jadi 1 enumerator akan mengevaluasi kemampuan cuci tangan 5-6 orang siswa (21 April 2025).

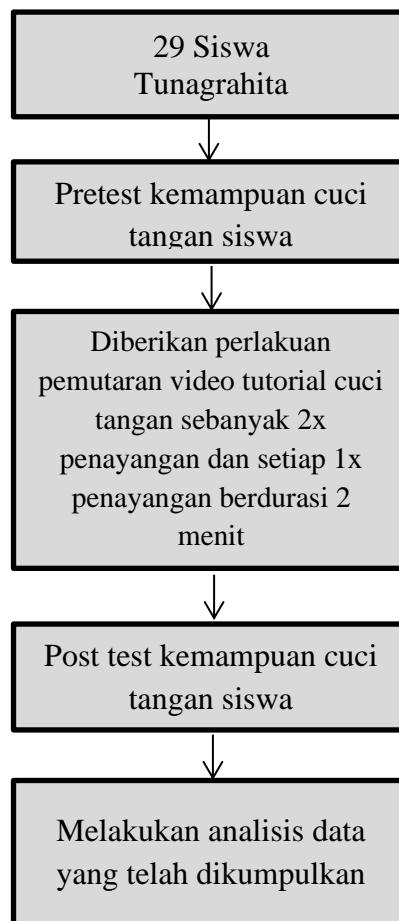
b. Eksperimen

- 1) Responden diberikan perlakuan yaitu pemberian video, selama 5 hari berturut-turut. Pada hari pertama, diawali dengan *pretest* setelah itu dilanjutkan menonton video tutorial 6 langkah cuci tangan lalu akan dilakukan *posttest* dengan melakukan praktik cuci tangan. Untuk kelompok sesi pertama 5-6 siswa akan didampingi oleh 1 enumerator begitu pula dengan sesi kedua sampai sesi kelima (21 April 2025).
- 2) Pada hari kedua, akan dimulai dengan menonton video dan selanjutnya dilakukan *posttest* hari kedua, hal ini akan dilakukan sampai hari kelima untuk melihat perubahan kemampuan cuci tangan pada siswa tunagrahita. Setiap kali pertemuan akan diputarkan video sebanyak 2 kali dengan setiap 1 kali pemutaran video berdurasi 2 menit (22-25 April 2025).

c. Post Eksperimen

- 1) Setelah 5 hari pemberian video tutorial 6 langkah cuci tangan, kemudian peneliti mengidentifikasi perubahan kemampuan, kemandirian cuci tangan siswa tunagrahita setelah diberikan perlakuan pemberian video tutorial 6 langkah cuci tangan dengan mengevaluasi perbandingan skor *posttest* yang diperoleh etelah lembar observasi diisi oleh enumerator maka lembar observasi tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti pada saat itu juga (25 April 2025).
- 2) Setelah lembar observasi terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data dan jawaban dari lembar observasi yang telah diisi pada saat itu juga (25 April 2025).
- 3) Apabila dalam lembar observasi ada yang belum lengkap pengisiannya, maka peneliti melengkapinya dengan meminta jawaban keresponden pada saat itu juga (25 April 2025).
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dari lembar observasi yang telah diisi lengkap (28 April 2025).
- 5) Pelaporan dan Dokumentasi (15 Mei 2025).

Berikut adalah alur penelitian “Pengaruh Pemberian Video Tutorial 6 Langkah Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri Metro” :



Gambar 5. Alur Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolahan data merupakan dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Syapitri. *et al.*, 2021)

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan disunting perlengkapan jawabannya sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Pada saat

melakukan penelitian apabila ada data yang belum lengkap, data langsung ditanyakan pada responden saat itu juga.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

1) Data demografi

Tabel 3. Data Demografi

Variabel	Kategori	Kode
Umur	8-10 Tahun	Kode 1
	11-14 Tahun	Kode 2
Jenis Kelamin	Laki-laki	Kode 1
	Perempuan	Kode 2
Kebutuhan khusus	Tunagrahita Ringan	Kode 1
	Tunagrahita Sedang	Kode 2
Agama	Islam	Kode 1
	Kristen	Kode 2
	Katholik	Kode 3
	Hindu	Kode 4
	Budha	Kode 5

2) Kemampuan cuci tangans

- sTidak mampu : 1
- Jika dapat melakukan dengan benar tetapi banyak bantuan: 2
- Jika dapat melakukan dengan benar tetapi sedikit bantuan: 3
- Jika dapat melakukan dengan benar tanpa bantuan: 4

c. Scoring

Scoring yaitu proses pemberian nilai atau harga, berupa angka-angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis (Agustian. *et al.*, 2019)

Menentukan skor tertinggi dan terendah

- Skor tertinggi = $4 \times$ jumlah item
- Skor terendah = $1 \times$ jumlah item

Menentukan Mean ideal (M)

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$M = \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$M = \frac{1}{2} (30)$$

$$M = 15$$

Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$SD = \frac{1}{6} (18)$$

$$SD = 3$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1) Mampu tanpa bantuan :

$$x \geq (M + 1. SD)$$

$$x \geq (15 + 1. 3)$$

$$x \geq (15 + 3)$$

$$x \geq 18$$

2) Mampu dengan bantuan :

$$(M - 1. SD) \leq x < (M + 1. SD)$$

$$(15 - 1. 3) \leq x < (15 + 1. 3)$$

$$12 \leq x < 18$$

-Jika dapat melakukan benar, tapi banyak bantuan : Skor 12

-Jika dapat melakukan benar, tapi sedikit bantuan : Skor 18

3) Tidak mampu :

$$x < (M - 1. SD)$$

$$x < (15 - 1. 3)$$

$$x < 12$$

d. Processing/entry

Processing adalah proses mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan kedalam aplikasi pengelolahan data dikomputer.

e. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi agar data tersebut mudah dipahami (Fauzi. *et al.*, 2022)

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter data, seperti nilai mean, median, modus, serta ukuran dispersi seperti varians, standar deviasi, dan rentang. Beberapa peneliti juga menggunakan uji satu sampel untuk menilai normalitas data, estimasi parameter, dan homogenitas (Sarwono & Handayani, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi untuk mengelompokkan tingkat kemampuan cuci tangan siswa tunagrahita sebelum dan sesudah menonton video tutorial 6 langkah cuci tangan. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, agama.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang (Sarwono & Handayani, 2021). Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu kemampuan kemandirian cuci tangan *pretest* dan *posttest*, dimana variabel tersebut data ordinal. Analisis ini menggunakan uji non parametrik karena jenis skala pengukurannya menggunakan data ordinal. Skala ordinal biasanya disusun atau diurutkan berdasarkan peringkat (Adiputra *et al*, 2021). Data ordinal diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan kemandirian cuci tangan yang dikategorikan tidak mampu, mampu dengan banyak bantuan, mampu dengan sedikit bantuan dan mampu tanpa bantuan.

Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berpasangan bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik wilcoxon signed rank test. Uji ini digolongkan kedalam uji beda non parametrik, dimana skala data yang di uji berupa kategorik

(ordinal). *Uji wilcoxon signed rank test* merupakan uji alternatif dari paired t-test apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sebelum dilakukan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Shapiro wilk karena jumlah sampel <50 , kemudian diperoleh hasil yaitu pretest 0,000 (p value $<0,05$) yang menunjukkan data berdistribusi normal sedangkan hasil posttest yaitu 0,164 (p-value $>0,05$) menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji yang cocok digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria pengambilan kesimpulan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
2. Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra et al., 2021). Peneliti ini sudah di ajukan *ethical clearance* atau surat layak etik di pusat komite etik penelitian poltekkes Tanjung Karang dan telah setujui pada tanggal 27 April 2025 dengan No.198.